



LAPORAN KINERJA LKJ 2018

DINAS PETERNAKAN DAN PERIKANAN KABUPATEN BUNGO TAHUN 2018



PEMERINTAH KABUPATEN BUNGO
DINAS PETERNAKAN DAN PERIKANAN
Jl.P. Diponegoro, Rimbo Tengah Muara Bungo
2018

Kata Pengantar



Laporan Kinerja (LKj) merupakan suatu sarana untuk meningkatkan pelaksanaan pemerintahan yang lebih berdaya guna, bersih dan bertanggung jawab. Oleh sebab itu Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Bungo menerbitkan Laporan Kinerja untuk Tahun 2018 sekaligus sebagai wujud

pertanggungjawaban dalam pelaksanaan Rencana Strategis Jangka Menengah (RENSTRA) tahun 2016 – 2021 dan Rencana Kerja Tahun 2018 Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Bungo.

Laporan Kinerja (LKj) disusun dengan mengacu kepada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja (LKj) mempunyai 2 (dua) fungsi : 1). Sebagai media pertanggungjawaban kinerja ; 2) Sebagai sumber informasi bagi perbaikan dan peningkatan kinerja secara berkelanjutan. Sehubungan dengan fungsi sebagai pertanggungjawaban kinerja maka informasi kinerja diungkapkan tidak terbatas hanya pada keberhasilan pencapaian sasaran tetapi juga pada kekurangan bahkan kegagalan pencapaian sasaran yang telah direncanakan beserta penjelasan – penjelasannya.

Akhirnya penghargaan dan ucapan terima kasih yang tiada terhingga disampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan

kerjasamanya sehingga tersusunnya Laporan Kinerja Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Bungo Tahun 2018 ini. Kami menyadari Laporan Kinerja ini masih perlu penyempurnaan. Walau demikian, besar harapan semoga Laporan Kinerja ini bermanfaat sebagai upaya peningkatan kinerja pelaksanaan program pembangunan di masa mendatang. Demi kesempurnaan Laporan Kinerja ini untuk meningkatkan kinerja Organisasi, kami menerima kritikan dan saran yang membangun.

Muara Bungo, Januari 2019.

Kepala Dinas Peternakan dan Perikanan
Kabupaten Bungo,

Ir. H. Syaiful Azhar, M.E
Pembina Utama Muda
NIP. 196406151992031008

Iktisar Eksekutif



esuai dengan Perda Kabupaten Bungo Nomor 1 Tahun 2011 tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Dinas Daerah, dan salah satunya Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Bungo,

tugas pokok Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Bungo adalah menyelenggarakan urusan rumah tangga Daerah di bidang peternakan dan perikanan dan menyelenggarakan tugas pembantuan yang diberikan oleh Pemerintah di bidang peternakan dan perikanan.

Dalam upaya melaksanakan misi lembaga, Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Bungo telah meletakkan kerangka prioritas untuk memfokuskan arah semua program dan aktivitas lembaga dengan Visi, sebagai berikut :

“Menjadikan Kabupaten Bungo Swasembada Daging, Ikan dan Bebas dari Penyakit Hewan Menular Strategis 2021”

Untuk menjadi unit organisasi yang profesional, kredibel, transparan, dan akuntabel dalam perumusan dan pengelolaan kebijakan di bidang Peternakan dan Perikanan, maka Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Bungo menetapkan 2 misi yaitu ;

1. Meningkatkan Produksi Perikanan
2. Meningkatkan Produksi Peternakan

Bertolak dari visi dan misi Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Bungo, maka sasaran yang akan dicapai adalah :

1. Meningkatkan Produksi Perikanan,
2. Meningkatkan Produksi Peternakan

A. ASPEK KEUANGAN

Dalam melaksanakan kegiatan untuk mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan dalam tahun 2018 Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Bungo memanfaatkan pembiayaan dari anggaran Program dan Kegiatan yang berjumlah sebesar Rp. 5.542.480.550,00,- dan terealisasi sebesar Rp.5.244.189.531,00,- atau sebesar 94,62 %.

B. ASPEK PENYELENGGARAAN DAN CAPAIAN KINERJA

Perencanaan Strategik (Renstra) Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Bungo Tahun 2016-2021 setiap tahun dijabarkan dalam Rencana Kerja Tahunan (RKT) yang dijadikan acuan dan pedoman dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari. Sebagai upaya mencapai tujuan dan sasaran yang dimaksud dalam Rencana Strategik telah disusun dan dilaksanakan berbagai kegiatan yang mendukung terlaksananya dua belas program utama yaitu 1)Program Pelayanan Administrasi Perkantoran, 2)Program Peningkatan Sarana Dan Prasarana Aparatur, 3)Program Peningkatan Disiplin Aparatur, 4) Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja Dan Keuangan, 5), Peningkatan Kesejahteraan Petani 6) Program Pengembangan Budidaya Perikanan, 7) Program Pencegahan Dan Penanggulangan Penyakit Ternak, 8) Program Pengembangan Perikanan Tangkap, 9) Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan, 10)Program optimalisasi pengelolaan dan pemasaran produksi perikanan, 11) Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Peternakan, 12) Program pengembangan kawasan budidaya laut, air payau dan air tawar.

seluruh misi dan program secara fisik terealisasi sebesar 99,40 % dengan capaian masing-masing tujuan misi sebagai berikut:

No	Program
1.	Peningkatan kesejahteraan petani
2.	Program peningkatan pemasaran hasil produksi peternakan
3.	Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan

4.	Program peningkatan penerapan teknologi peternakan
5.	Program pencegahan dan penanggulangan penyakit ternak
6.	Program pengembangan budidaya perikanan
7.	Program pengembangan perikanan tangkap
8.	Program optimalisasi pengelolaan dan pemasaran produksi perikanan
9.	Program pengembangan kawasan budidaya laut, air payau dan air tawar

C. ANALISIS CAPAIAN KINERJA

Berdasarkan analisis, pengukuran, dan evaluasi kinerja terhadap pelaksanaan kegiatan/program untuk mencapai tujuan dan sasaran, capaian kinerja Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Bungo secara umum mencapai kriteria *sangat baik* berdasarkan kriteria yang ditetapkan dalam Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara (LAN) nomor 589/IX/6/Y/99. Pencapaian kinerja tersebut dipengaruhi oleh adanya beberapa keberhasilan dan adanya hambatan atau kendala yang masih memerlukan upaya pemecahan lebih lanjut. Dengan teratasinya kendala dan hambatan, diharapkan pada tahun-tahun selanjutnya pencapaian kinerja akan mampu dipertahankan dengan pencapaian yang sangat baik.

TIM LKJ

DINAS PETERNAKAN DAN PERIKANAN KABUPATEN BUNGO TAHUN 2018

**SURAT KEPUTUSAN KEPALA DINAS PETERNAKAN DAN PERIKANAN
KABUPATEN BUNGO**

NOMOR : 821.29/ 151 /Disnakkan/2018

TANGGAL 17 DESEMBER 2018

Penanggung jawab : Kepala Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten
Bungo

K e t u a : Ir. Erianto / Sekretaris

Sekretaris : Fatmawati,S.Pt / Kasubag Program

Anggota-anggota :

1. Enggar Tri Wahyudi, S.Pt/ Kepala Bidang
Peternakan
2. Quswen Ikmal S.Pi / Kepala Bidang Perikanan
3. Drh. Sandi Putra / Kepala Bidang Kesmavet
4. Gustina / Pelaksana pada Subbag Program

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
RINGKASAN EKSEKUTIF	iii
TIM LKJ	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	ix
I. PENDAHULUAN	1
1.1. LATAR BELAKANG	1
1.2. GAMBARAN UMUM PELAKSANAAN TUGAS POKOK DAN FUNGSI	3
1.3. ISSUE STRATEGIS	4
1.4. SISTEMATIKA PENYAJIAN	5
II. PERENCANAAN KINERJA	7
2.1. VISI DAN MISI	7
2.2. TUJUAN DAN SASARAN	8
2.3. INDIKATOR KERJA UTAMA	8
2.4. Penetapan Kinerja SKPD Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Bungo untuk tahun 2018	9
III. AKUNTABILITAS KINERJA	13
3.1. Capaian Kinerja Organisasi Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Bungo.	13
3.1.1. Pengukuran Kinerja Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Bungo Tahun 2018	13
3.1.2. Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2016 dengan Tahun 2018	15
3.1.3. Analisis Perbandingan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2017 dan 2018	19
3.2. REALISASI ANGGARAN	31
3.2.1. Realisasi Anggaran yang digunakan	31

IV. PENUTUP

35

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

No		Halaman
2.1	Matrik Tujuan, Sasaran, Strategi Dinas Peternakan dan Perikanan 2016-2021	8
2.2.	Sasaran dan Indikator Kerja Utama (IKU)Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Bungo Tahun 2018	9
2.3	Program dengan Anggaran Belanja Langsung Tahun Anggaran 2018 (Sebelum Perubahan)	10
2.4	Program dan kegiatan dengan Anggaran Belanja Langsung tahun Anggaran 2018 (Setelah Perubahan)	10
3.1	Pengukuran Kinerja Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Bungo Tahun 2018	14
3.2	Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Capaian Kinerja Tahun 2017 dengan Tahun 2018 SKPD Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Bungo	15
3.3	Perbandingan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2016, 2017 dan 2018	20
3.4	Perkembangan Populasi Ternak Kabupaten Bungo dari Tahun 2016 s.d 2018	25
3.5	Jumlah Peternak Kabupaten Bungo dari Tahun 2016 s.d 2018	26
3.6	Produksi Ternak Kabupaten Bungo dari Tahun 2016 s.d 2018	26
3.7	Konsumsi Hasil Ternak di Kabupaten Bungo dari Tahun 2016 s.d 2018	27
3.8	Pelaksanaan Inseminasi Buatan(IB) dan Kelahiran Ternak Sapi Di Kabupaten Bungo dari Tahun 2016 s.d 2018	28

3.9	Pencegahan Penyakit dan Pengamanan Ternak di Kabupaten Bungo Tahun 2016 s.d 2018	29
3.10	Produksi dan Konsumsi Ikan Kabupaten Bungo Dari Tahun 2016 s.d 2018	30
3.11	Target dan Realisasi Keuangan Per Kegiatan (Belanja Langsung) TA 2018	32



PEMERINTAH KABUPATEN BUNGO
**DINAS PETERNAKAN DAN
PERIKANAN**

Jl. P.Diponegoro, Kelurahan Cadika, Kecamatan Rimbo Tengah

MUARA BUNGO – 37213

TIM LKJ

DINAS PETERNAKAN DAN PERIKANAN KABUPATEN BUNGO TAHUN 2018

NOMOR : 821.29/151 /Disnakkan/2018

TENTANG

PENUNJUKAN TIM PENYUSUN

LAPORAN KINERJA (LKJ) DINAS PETERNAKAN DAN PERIKANAN

KABUPATEN BUNGO TAHUN 2018

- MENIMBANG** :
- a. Bahwa mengacu kepada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.
 - b. Bahwa oleh karena itu, perlu ditetapkan Tim Penyusun Laporan Kinerja (LKJ) pada Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Bungo Tahun 2018 yang terdiri dari Penanggungjawab, Ketua, Sekretaris dan Anggota-anggota
 - c. Bahwa Tim Penyusun LKJ Tahun 2018 pada Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Bungo yang namanya tersebut dalam lampiran surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu untuk melaksanakan tugasnya dengan penuh tanggungjawab;
- MENGINGAT** :
- 1. Peraturan pemerintah Nomor 8 tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah.
 - 2. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tatacara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan;
 - 3. Instruksi Presiden nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
 - 4. Peraturan Menteri Negara dan Pendayagunaan Aparatur Negara nomor 09/M.PAN/05/2007 tentang Pedoman Penyusunan;

5. Indikator.....

5. Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah; Peraturan Menteri Negara dan Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 20/M.PAN/11/2008 tentang petunjuk Penyusunan Indikator Kerja Utama;
6. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
7. Peraturan Presiden Nomor 53 Tahun 2010, Tentang Perubahan Kedua Atas Keputusan Presiden RI Nomor 42 Tahun 2002 Tentang Pedoman Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
8. Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Intansi Pemerintah;
9. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan RB Nomor 53 Tahun 2014, tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja Pelaporan Kinerja dan Tatacara Riviui atas LKJIP

MEMUTUSKAN

MENETAPAKAN : PEMBENTUKAN TIM PENYUSUN LAPORAN KINERJA TAHUN 2018 PADA DINAS PETERNAKAN DAN PERIKANAN KABUPATEN BUNGO

PERTAMA : Menunjuk dan mengangkat pejabat/pegawai yang namanya tercantum dalam lampiran Surat Keputusan ini sebagai Tim Penyusunan Laporan Kinerja (LKJ) Tahun 2018 pada Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Bungo; dengan susunan Keanggotaan sebagai berikut :

Penanggung jawab : Ir. H. Syaiful Azhar, ME / Kepala Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Bungo

K e t u a : Ir. Erianto / Sekretaris

Sekretaris : Fatmawati, S.Pt./Kasubag Program

Anggota-anggota :

1. Enggar Tri Wahyudi, S.Pt/ Kepala Bidang Peternakan
2. Quswen Ikmal S.Pi / Kepala Bidang Perikanan
3. Drh. Sandi Putra / Kepala Bidang Kesmavet

4. Gustina

4. Gustina / Pelaksana pada Subbag Keuangan

- KEDUA** : Tim bertugas menghimpun bahan-bahan laporan yang relevan dan menyusunnya sebagai berikut :
1. LKJ Tahun 2018
 2. Dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2019
 3. Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2020
 4. Riviur Indikator Kinerja Utama
 5. Riviur Dokumen Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2016-2021
- KETIGA** : Tim Penyusun Laporan Kinerja (LKJ), bertanggung jawab terhadap penyusunan LKJ Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Bungo Tahun 2018.
- KEEMPAT** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan dalam penetapannya akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Muara Bungo
Pada Tanggal : 17 Desember 2018

**KEPALA DINAS PETERNAKAN DAN
PERIKANAN KABUPATEN BUNGO**

Ir. H. Syaiful Azhar, ME
Pembina Utama Muda
NIP. 19640615 199203 1 008

1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pemberian wewenang Pemerintah Pusat kepada Pemerintah Kabupaten/Kota sesuai dengan Undang-undang Nomor 22 tahun 1999 dan Undang-undang Nomor 25 tahun 1999, maka Pemerintah Kabupaten/Kota dituntut untuk dapat menyelenggarakan pemerintahan yang mampu memotivasi dan memberdayakan masyarakat melalui pendekatan pelayanan dan menumbuh kembangkan peran serta masyarakat. Disamping itu Undang-undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme, menuntut kita semua untuk senantiasa bersungguh-sungguh mewujudkan penyelenggaraan Pemerintahan yang amanah dan baik (Good Governance).

Pembangunan Peternakan dan Perikanan di Kabupaten Bungo perlu ditingkatkan karena merupakan tanggung jawab Pemerintah Daerah, Pengusaha dan Masyarakat serta elemen-elemen yang bergerak di bidang Peternakan dan Perikanan. Pembangunan Peternakan dan Perikanan merupakan bagian integral dari pembangunan Nasional dimana Sub Sektor Peternakan merupakan bagian dari pembangunan sektor Pertanian dan Perikanan merupakan bagian dari pembangunan sektor Kelautan dan Perikanan yang menyangkut sebagian besar hajat hidup masyarakat Kabupaten Bungo.

Pembangunan Bidang Peternakan dan Perikanan sebaiknya harus dilakukan secara terencana. Hal ini dimuat dalam Rencana Strategik (Renstra) sesuai dengan Inpres Nomor 7 tahun 1999. Renstra Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Bungo Tahun 2016 – 2021 merupakan dokumen perencanaan yang akan digunakan sebagai pedoman dalam kegiatan pembangunan peternakan dan perikanan Kabupaten Bungo.

Sebagai implementasi pelaksanaan Rencana Strategis (Renstra) untuk jangka menengah SKPD Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Bungo maka disusunlah Rencana Kerja (Renja) SKPD setiap tahun sebagai pedoman dalam

melaksanakan tugas dan fungsi SKPD. Selanjutnya untuk mengevaluasi pelaksanaan Rencana Kerja dan Perjanjian Kerja (PK) yang telah dilaksanakan, maka disusunlah Laporan Kinerja (LKj) Instansi Pemerintah SKPD Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Bungo.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah SKPD Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Bungo disusun berdasarkan perencanaan strategis (Renstra) Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Bungo dan Rencana Kerja (Renja) Tahun 2018 yang berfungsi sebagai rencana kerja operasional secara kuantitatif.

Adapun yang menjadi dasar dalam penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini adalah :

- a. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang petunjuk Teknis Perjanjian Kerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah
- b. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah disusun berdasarkan Renstra dan Rencana Kerja (Renja) Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Bungo.

Selanjutnya untuk mewujudkan pertanggungjawaban kegiatan yang dilaksanakan, maka sebagai pelaksanaan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang petunjuk Teknis Perjanjian Kerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, maka disusunlah Laporan Kinerja Instansi Pemerintah SKPD Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Bungo Tahun 2018.

Dengan tersusunnya Laporan Kinerja Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Bungo Tahun 2018, diharapkan Aparatur dilingkungan Dinas Peternakan dan Perikanan dapat semakin termotivasi untuk meningkatkan kinerjanya, dengan demikian sasaran dan tujuan yang digariskan dalam visi dan misi dapat dicapai. Selain itu kegiatan yang telah dilaksanakan dapat dievaluasi untuk perbaikan kedepan.

1.2. Gambaran Umum Pelaksanaan Tugas Pokok dan Fungsi

Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Bungo adalah salah satu unit kerja eselon II. b yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Bupati Bungo. Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Bungo Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah, mempunyai tugas melaksanakan sebagian kewenangan pemerintahan dan pembangunan di bidang peternakan dan perikanan serta tugas lain yang diberikan Bupati.

Selanjutnya Berdasarkan Peraturan Bupati Bungo Nomor 45 Tahun 2016 tentang Uraian Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Bungo diatur bahwa untuk menjalankan tugas pokok tersebut, Kepala Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Bungo mempunyai fungsi :

1. Perumusan kebijakan teknis di bidang peternakan dan perikanan;
2. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum dibidang peternakan dan perikanan;
3. Pelaksanaan koordinasi dan kerjasama dengan instansi terkait di bidang peternakan dan perikanan;
4. Pelaksanaan pembinaan, pengawasan, pengendalian dan evaluasi terhadap pelaksanaan tugas dibidang peternakan dan perikanan;
5. Pelaksanaan pembinaan terhadap UPTD;
6. Pemberiaan saran dan pertimbangan serta menyampaikan laporan hasil telaahan dan analisa kepada atasan sesuai dengan bidang tugas dan fungsinya;
7. Pelaksanaan tugas kedinasan lain sesuai dengan petunjuk dan perintah atasan;
8. Pemberian saran, pertimbangan, hasil telaahan dan analisa kepada atasan sesuai bidang tugas dan fungsinya; dan
9. Pelaksanaan tugas kedinasan lain sesuai dengan petunjuk dan perintah Bupati.

Sejalan dengan tugas dan fungsi tersebut di atas, maka Dinas Peternakan dan perikanan Kabupaten Bungo memiliki struktur organisasi sebagai berikut :

1. Kepala Dinas
2. Sekretariat, membawahkan:
 - 2.1. Subbagian Umum dan kepegawaian;
 - 2.2. Subbagian Program, Keuangan, dan Aset.

3. Bidang Peternakan, membawahkan:
 - 3.1. Seksi Budidaya, Produksi dan Agribisnis Peternakan;
 - 3.2. Seksi Penyebaran, Pengembangan Ternak dan Pemberdayaan Petani; dan
 - 3.3. Seksi Perbibitan dan Pakan Ternak
4. Bidang Perikanan, membawahkan:
 - 4.1. Seksi Perikanan Budidaya dan Agribisnis;
 - 4.2. Seksi Penangkapan, Pengawasan dan Pelestarian Sumber Perikanan; dan
 - 4.3. Seksi Sarana Prasarana dan Penyuluhan Perikanan.
5. Bidang Kesehatan Hewan dan Kesehatan masyarakat Vertiner, membawahkan:
 - 5.1. Seksi Kesehatan Hewan dan Ikan;
 - 5.2. Seksi Pengendalian Pengawasan Obat dan Makanan Asal Hewan; dan
 - 5.3. Seksi Kesmavet dan Kualiti kontrol.
6. Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD).
7. Kelompok Jabatan Fungsional.

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Bungo mempunyai SDM sebanyak 107 orang pegawai yang terdiri atas :

1. Pejabat struktural 15 orang;
2. Pejabat Struktural UPTD sebanyak 4 orang;
3. Pelaksana/Fungsional Umum 30 orang;
4. Pegawai honor 40 orang;
5. Kelompok Fungsional 15 orang.

1.3. Issue Strategis.

Untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Bungo sesuai Renstra 2016-2021, tidak terlepas dari pengaruh lingkungan seperti Issue-issue strategis yang dapat mempengaruhi. Adapun beberapa Issue strategis yang berkaitan dengan pembangunan Peternakan dan Perikanan antara lain sebagai berikut :

1. Bungo Maju dan Sejahtera;

2. Bebas Penyakit Menular Ternak dan Bebas Rabies 2021;
3. Swasembada Daging dan Ikan 2021.

Dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya melalui arah kebijakan yang jelas sebagai upaya pencapaian tujuan dan sasaran organisasi, terdapat beberapa permasalahan utama yang dihadapi Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Bungo sebagai berikut:

1. Masih kurangnya pengawasan terhadap kelestarian sumberdaya perikanan, khususnya dalam hal pencemaran perairan/sungai akibat oleh oknum yang tidak bertanggung jawab seperti Penambangan Mas Tanpa Izin (PETI), penangkapan ikan dengan alat dan bahan terlarang(racun/tuba dan setrom listrik).
2. Masih sulitnya untuk mendapatkan bakalan dan bibit ternak seperti sapi bali dan lainnya.
3. Masih terbatasnya kuantitas (jumlah) dan kualitas SDM Aparatur khususnya petugas teknis peternakan maupun perikanan baik yang berada di Dinas maupun yang bertugas di Lapangan.
4. Masih sulitnya melakukan perubahan pola pikir dan budaya kerja aparatur/etos kerja yang secara tidak langsung memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap peningkatan akuntabilitas kinerja dan peningkatan pelayanan publik.

1.4. Sistematika Penyajian.

Penyajian Laporan Kinerja Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Bungo terdiri dari 4 bab yaitu :

BAB I PENDAHULUAN.

Menyajikan latar belakang, Gambaran Umum Pelaksanaan Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Bungo dan Sistematika Penyusunan.

BAB II PERENCANAAN KINERJA.

Menguraikan secara singkat mengenai Tujuan, Strategi, Kebijakan, Sasaran dan Indikator Kerja Utama serta Penetapan Rencana Kerja SKPD Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Bungo.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.

Menguraikan capaian kinerja organisasi, pengukuran kinerja, analisis capaian kinerja, indikator kinerja, Membandingkan realisasi kinerja serta capaian kinerja Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Bungo Tahun 2017 dengan 2018, Analisis perbandingan antara realisasi serta capaian kinerja Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Bungo 2016-2018 serta analisis penyebab keberhasilan dan kegagalan serta peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang dilakukan.

BAB IV PENUTUP.

Menguraikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerja Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Bungo.

2

PERENCANAAN KINERJA

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor : 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dan Peraturan Pemerintah RI Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah, maka Visi Pembangunan merupakan rumusan umum mengenai keadaan yang diinginkan pada akhir periode perencanaan pembangunan.

2.1. Visi dan Misi

Pembangunan Peternakan dan Perikanan pada hakikatnya adalah pembangunan yang berintikan petani (peternak, pembudidaya dan nelayan) sebagai subyek. Oleh karena itu pembangunan, peternakan dan perikanan harus tetap mengutamakan aspek manusia sebagai fokus pembinaan. Guna mendorong semangat pembinaan sumber daya manusia peternakan dan perikanan perlu dibekali dengan **Visi Pembangunan Peternakan dan Perikanan Kabupaten Bungo 2016-2021** yaitu :

“Menjadikan Kabupaten Bungo Swasembada Daging, Ikan dan Bebas dari Penyakit Hewan Menular Strategis 2021”

Dengan visi ini diharapkan tidak saja mampu mensejahterakan petani dan nelayan sebagai pelaku utama usaha peternakan dan perikanan, namun hendaknya juga mampu mensejahterakan masyarakat secara keseluruhan. Dengan visi ini sekaligus memberikan isyarat bahwa cara pandang pembangunan peternakan dan perikanan tidak saja pada aspek produksi tetapi aspek distribusi dan konsumsi. Selain itu pembangunan peternakan dan perikanan lebih memfasilitasi usaha pertanian rakyat dengan memanfaatkan potensi lokal.

Untuk mencapai dan menciptakan visi yang telah dirumuskan di atas, maka disusun **Misi** pembangunan, Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Bungo sebagai berikut :

- 1) Meningkatkan Produksi Perikanan;
- 2) Meningkatkan Produksi Peternakan.

2.2. Tujuan dan Sasaran

Berdasarkan Misi yang telah ditetapkan di atas dan Hasil analisis lingkungan strategis yang mencakup faktor internal dan eksternal, maka Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Bungo, Menetapkan Tujuan Sebagai berikut:

1. Meningkatkan Produksi Perikanan
2. Meningkatkan Produksi Peternakan

Berdasarkan Tujuan tersebut di atas, maka Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Bungo menetapkan Sasaran sebagai berikut:

- 1) Meningkatnya Produksi Perikanan
- 2) Meningkatnya Produksi Peternakan

Adapun Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan yang dihasilkan dalam jangka waktu 5 (lima) tahun untuk masing misi dapat dilihat pada Matrik Tabel 2.1. sebagai berikut :

Tabel 2.1.
Matrik Tujuan, Sasaran, Strategi Dinas Peternakan dan Perikanan 2016 - 2021

Misi	Tujuan	Sasaran
Misi Kesatu : Meningkatkan Produksi Perikanan	1) Meningkatkan Produksi Perikanan	1) Meningkatnya Produksi Perikanan
Misi Kedua : Meningkatkan Produksi Peternakan	2) Meningkatkan Produksi Peternakan	2) Meningkatnya Produksi Peternakan

2.3. Indikator Kinerja Utama (IKU).

Indikator Kinerja Utama (IKU) merupakan ukuran keberhasilan yang menggambarkan kinerja utama instansi pemerintah sesuai dengan tugas dan fungsi serta mandat (*core business*) yang di emban. Indikator Kinerja Utama pada unit kerja setingkat Eselon II sekurang-kurangnya adalah indikator keluaran

(output). Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Bungo juga telah menetapkan 2 (dua) sasaran strategis di dalam Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Bungo. Dari Sasaran Strategis tersebut, maka Sasaran yang ditetapkan menjadi Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Bungo Kabupaten Bungo pada Tahun 2018. IKU yang telah ditetapkan dapat di lihat pada Tabel 2.2. berikut ini :

Tabel 2.2.Sasaran dan Indikator Kerja Utama (IKU)Dinas Peternakan dan Perikanan Kab. Bungo Tahun 2018

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	2	3	4
1	Meningkatnya Produksi Perikanan	Nilai Produksi Perikanan	20.659.600.000
2.	Meningkatnya Produksi Peternakan	Nilai Produksi Peternakan (daging sapi, kerbau, kambing, unggas)	278.562.648.711

2.4. Program dan Kegiatan Belanja Langsung Tahun 2018

Program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Bungo pada Tahun 2018 dialokasikan dana sebesar Rp.5.542.480.550,00 dan mengalami perubahan anggaran menjadi Rp.5.244.189.531,00 dengan rincian sebagai berikut :

Tabel. 2.3.Program dengan Anggaran Belanja Langsung Tahun Anggaran 2018 (Sebelum Perubahan)

NO	Program	Anggaran	Keterangan
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	923.383.650	
2	Program Peningkatan Sarana Dan Prasarana Aparatur	114.657.000	
3	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	11.880.000	
4	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	0	
5	Program Peningkatan Pengemangan Sistem Pelaporan	15.604.400	

	Capaian Kinerja dan Keuangan		
6	Program Peningkatan Kesejahteraan Petani	63.452.600	
7	Program Pengembangan Budidaya Perikanan	1.124.586.000	
8	Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak	424.069.800	
9	Program Pengembangan Perikanan Tangkap	128.156.000	
10	Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan	1.549.543.200	
11	Program Optimalisasi Pengelolaan dan Pemasaran Produksi Perikanan	93.831.000	
12	Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Peternakan	136.311.900	
13	Program Pengembangan Kawasan Budidaya Laut, Air Payau dan Air Tawar	957.005.000	
14	Program Peningkatan Penerapan Teknologi Peternakan	0	
	Jumlah	5.542.480.550	

Tabel. 2.4. Program dan Kegiatan dengan Anggaran Belanja Langsung Tahun Anggaran 2018 (Setelah Perubahan)

No.	PROGRAM/KEGIATAN	JUMLAH ANGGARAN (Rp)
I	PROGRAM PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN	987.278.650,00
1	<i>Penyediaan jasa surat menyurat</i>	<i>1.400.000,00</i>
2	<i>Penyediaan jasa komunikasi, sumberdaya air&listrik</i>	<i>85.200.000,00</i>
3	<i>Penyedia Jasa Jaminan Barang Milik Daerah</i>	<i>21.000.000,00</i>
4	<i>Penyediaan jasa administrasi keuangan</i>	<i>197.318.800,00</i>
5	<i>Penyediaan Alat tulis kantor</i>	<i>11.996.850,00</i>
6	<i>Penyediaan barang cetakan dan penggandaan</i>	<i>13.215.000,00</i>
7	<i>Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan</i>	<i>2.168.000,00</i>
	<i>bangunan kantor</i>	
8	<i>Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor</i>	<i>,00</i>
9	<i>Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan</i>	<i>41.550.000,00</i>
10	<i>Penyediaan Makanan dan Minuman</i>	<i>27.150.000,00</i>
11	<i>Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah</i>	<i>172.405.000,00</i>
12	<i>Penyediaan Jasa Tenaga Penunjang Administrasi/ Teknis</i>	<i>249.200.000,00</i>
	<i>Pemerintah Daerah</i>	

No.	PROGRAM/KEGIATAN	JUMLAH ANGGARAN (Rp)
13	<i>Perencanaan</i>	<i>164.675.000,00</i>
II	PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR	188.802.000,00
1	Pembangunan Gedung Kantor	72.150.000,00
2	Pemeliharaan rutin/berkala Gedung Kantor	15.157.000,00
3	Pemeliharaan rutin/berkala Kendaraan Dinas/Operasional	73.400.000,00
4	Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	28.095.000,00
III	PROGRAM PENINGKATAN DISIPLIN APARATUR	11.880.000,00
1	Pengadaan pakaian khusus hari-hari tertentu	11.880.000,00
IV	PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA APARATUR	,00
1	Bimbingan Teknis/ Fungsional	,00
V	PROGRAM PENINGKATAN PENGEMBANGAN SISTEM PELAPORAN CAPAIAN KINERJA DAN KEUANGAN	15.604.00,00
1	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	15.604.00,00
VI	PROGRAM PENINGKATAN KESEJAHTERAAN PETANI	66.777.600,00
1	Penyuluhan dan Pendampingan Petani dan Pelaku Agribisnis	66.777.600,00
VII	PROGRAM PENGEMBANGAN BUDIDAYA PERIKANAN	1.316.496.000,00
1	Pendampingan Pada Kelompok Tani Pembudidaya Ikan	1.191.910.000,00
2	Peningkatan Mutu Benih Ikan	124.586.000,00
3	Pelatihan Petani Pembudidaya Ikan	,00
VIII	PROGRAM PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN PENYAKIT TERNAK	424.069.800,00
1	Pemeliharaan Kesehatan dan Pencegahan Penyakit Menular Ternak	120.624.600,00
2	Pemantauan dan Pengawasan Bahan Asal Hewan dan Ikan	60.277.200,00
3	Pelaksanaan Pendataan, Pengendalian dan Pengawasan Obat	214.428.200,00
4	Pemeriksaan Bahan Asal Hewan untuk Menetapkan Diagnosa Penyebaran Penyakit dan Penanggulangannya	28.739.800,00
IX	PROGRAM PENGEMBANGAN PERIKANAN TANGKAP	128.156.000,00
1	Pengawasan dan Peningkatan Kelestarian Sumber Perikanan	128.156.000,00
X	PROGRAM PENINGKATAN PRODUKSI HASIL PETERNAKAN	1.216.588.200,00
1	Pembibitan dan Perawatan Ternak	57.828.000,00

No.	PROGRAM/KEGIATAN	JUMLAH ANGGARAN (Rp)
2	<i>Pendistribusian Bibit Ternak Kepada Masyarakat</i>	848.999.200,00
3	<i>Pengembangan Agribisnis Peternakan</i>	135.256.000,00
4	<i>Peningkatan Produksi Hasil Ternak</i>	174.505.000,00
5	<i>Pembangunan Sarana dan Prasarana Pembibitan Ternak</i>	,00
6	<i>Revitalitasi Kebun Hijauan Makanan Ternak (HMT)</i>	,00
XI	PROGRAM OPTIMALISASI PENGELOLAAN DAN PEMASARAN PRODUKSI PERIKANAN	93.831.000,00
1	<i>Fasilitas Pemasaran Hasil Perikanan</i>	93.831.000,00
XII	PROGRAM PENINGKATAN PEMASARAN HASIL PRODUKSI PETERNAKAN	137.986.900,00
1	<i>Promosi Atas Hasil Produksi Peternakan Unggulan Daerah</i>	137.986.900,00
XIII	PROGRAM PENGEMBANGAN KAWASAN BUDIDAYA LAUT, AIR PAYAU DAN AIR TAWAR	955.010.000,00
1	<i>Pengembangan Kawasan Sentrabudidaya</i>	955.010.000,00
XIV	PROGRAM PENINGKATAN PENERAPAN TEKNOLOGI PETERNAKAN	,00
1	<i>Pelatihan dan Bimbingan Pengoperasian Teknologi Peternakan Tepat Guna</i>	,00
TOTAL		5.542.480.550,00

3

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas adalah kewajiban untuk memberikan pertanggung jawaban atau menjawab dan menerangkan kinerja dan tindakan dari pertanggungjawaban penerima amanat kepada pemberi amanat. Berdasarkan pemahaman tersebut diatas, maka instansi Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Bungo, sesuai dengan tugas pokok masing-masing bidang, harus memahami lingkup akuntabilitasnya masing-masing karena akuntabilitas yang diminta meliputi keberhasilan atau juga kegagalan pelaksanaan misi Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Bungo.

Laporan Akuntabilitas berbasis kinerja ini merupakan wujud pertanggungjawaban capaian kinerja keuangan dan non keuangan yang harus di pertanggungjawabkan melalui perbandingan dengan rencana kerjanya. Dalam semangat transparansi seperti itulah, Akuntabilitas Kinerja Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Bungo disusun dan disajikan kepada pihak terkait sebagai pertanggung jawaban administrasi, moral dan spritual sesuai dengan peraturan perundang-undang yang berlaku.

Akuntabilitas kinerja harus pula menyajikan penjelasan tentang deveasi antara realisasi kegiatan dengan rencana serta keberhasilan dan kegagalan dalam pencapaian sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu dalam pencapaian sasaran yang dimulai dari perencanaan strategik dan berakhir dengan penyerahan laporan akuntabilitas kepada pemberi mandat (wewenang). Dalam pelaksanaan akuntabilitas ini diperlukan pula perhatian dan komitmen yang kuat dari pimpinan dan lembaga pengawasan untuk mengevaluasi akuntabilitas kinerja Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Bungo.

3.1. Capaian Kinerja Organisasi Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Bungo.

Berdasarkan Sasaran Strategis dan Target Capaian Kinerja yang telah ditetapkan oleh Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Bungo tahun 2018, maka untuk itu perlu dilakukan pengukuran kinerja pada SKPD Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Bungo.

3.1.1. Pengukuran Kinerja.

Pengukuran Kinerja adalah merupakan bagian sistem AKIP yang merekam realisasi, dan membandingkan kesesuaiannya dengan rencana yang telah ditetapkan semula, serta menilai kinerja yang telah dihasilkan. Selanjutnya hasil pengukuran kinerja yang dilengkapi dengan analisis dan evaluasi atas capaian kinerja disajikan dalam pelaporan kinerja.

Untuk mengetahui hasil pengukuran digunakan skala pengukuran ordinal, skala ordinal dipilih berdasarkan pertimbangan kategori perangkat Daerah Kabupaten Bungo yang ditetapkan dengan Peraturan Daerah kabupaten Bungo Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah. Dalam pengukuran dengan menggunakan skala ordinal penilaian pencapaian kinerja dibagi dalam 4 kategori, sebagai berikut :

Tabel 3.1. Kategori Persentase Pencapaian Sasaran

Urutan	Rentang Capaian	Kategori Capaian
I	Lebih dari 90%	Sangat Baik
II	70% sampai 89,99%	Baik
III	55% sampai 69,99%	Cukup
IV	Kurang dari 44,99%	Kurang

Secara keseluruhan sasaran dan uraian indikator pencapaiannya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.2. Pengukuran Kinerja Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Bungo Tahun 2018

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	PERSENTASE CAPAIAN		KRITERIA
1	2	3	4	5	7		
1	Meningkatnya Produksi Perikanan	Nilai Produksi Perikanan	20,659,600,000	23.422.150.000	113	%	Sangat baik
2	Meningkatnya Produksi Peternakan	Nilai Produksi Peternakan	278,562,648,711	276,482,403,910	99.25	%	Sangat baik

3.2. Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja

1. Sasaran 1: Meningkatnya Produksi Perikanan

Pada tahun 2018 target yang ditetapkan Dinas peternakan dan Perikanan Kabupaten Bungo untuk mencapai sasaran serta perincian indikatornya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.3. Target dan Perincian indikator Sasaran 1 Tahun 2018

No	Uraian	Target	Realisasi	
			2018	%
1	Nilai Produksi Perikanan	20,659,600,000	23.422.150.000	113

Dari tabel diatas dapat dilihat capaian realisasi Nilai Produksi Perikanan adalah 113% yang didapat dengan perhitungan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi tahun 2018}}{\text{Target 2018}} \times 100\%$$

$$\frac{23.422.150.000}{20,659,600,000} \times 100\% = 113\%$$

Capaian realisasi Indikator Nilai produksi perikanan yang sangat baik disebabkan adanya kawasan sentra budidaya kolam di Dusun Sungai Buluh, kolam dalam kelompok tani dan kolam petani yang luasnya lebih kurang 167 Ha, dan juga tidak terlepas dari peran penyuluh dalam membina kelompok tani perikanan sehingga animo masyarakat dalam membudidaya ikan tinggi. Selain itu didukung juga dengan luasnya penangkapan di perairan umum (6907 Ha). Adapun program yang mendukung produksi perikanan adalah Program Pengembangan Kawasan Budidaya laut, air payau dan air tawar, Program Pengembangan Perikanan tangkap dan Program pengembangan Budidaya Perikanan.

Tabel 3.4. Realisasi Kinerja Tahun 2018 di Bandingkan Dengan Realisasi Tahun 2017

No	Uraian	Target		Realisasi		% Capaian	
		2017	2018	2017	2018	2017	2018
1	Nilai Produksi Perikanan	19.163.102.000	20.659.600.000	20.375.038.000	23.422.153.000	107,8	113

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa target indikator nilai produksi perikanan dengan capaian sangat baik (113%), apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya, realisasi capaian tahun ini terjadi kenaikan 5,2 % hal ini tidak terlepas dari peran Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Bungo terutama penyuluh perikanan dalam membina dan membimbing petani.

2. Sasaran 2 : Meningkatnya Produksi Peternakan

Pada tahun 2018 target yang ditetapkan Dinas peternakan dan Perikanan Kabupaten Bungo untuk mencapai sasaran serta perincian indikatornya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.5. Target dan Perincian indikator Sasaran 2 Tahun 2018

No	Uraian	Target 2018	Realisasi 2018	
			2018	%
1	Nilai Produksi Peternakan (daging sapi, kerbau, kambing, domba dan unggas)	278,562,648,711	276,482,403,910	99,25

Dari tabel diatas dapat dilihat capaian realisasi nilai produksi peternakan (daging sapi, Kerbau, kambing, domba dan unggas) adalah 99,25% yang didapat dengan perhitungan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi tahun 2018}}{\text{Target 2018}} \times 100\%$$

$$\frac{276,482,403,910}{278,562,648,711} \times 100\% = 99,25\%$$

Capaian realisasi Indikator Nilai produksi peternakan yang sangat baik disebabkan oleh tingginya jumlah pemotongan ternak dan juga relatif stabilnya harga produksi daging di pasar, Produksi daging yang dihasilkan tidak hanya dikonsumsi

oleh masyarakat Kabupaten Bungo saja akan tetapi terjadi pengeluaran daging dari Kabupaten Bungo ke luar Daerah yang tidak terpantau.

Tabel 3.6. Realisasi Kinerja Tahun 2018 di Bandingkan Dengan Realisasi Tahun 2017

No	Uraian	Target		Realisasi		% Capaian	
		2017	2018	2017	2018	2017	2018
1	Nilai Produksi Peternakan (daging sapi, kerbau, kambing ,domba dan unggas	273.100.635 .991	278.562.648 .711	271.655.768 .390	276.482.403 .910	99.47	99.25

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa target indikator nilai produksi peternakan dengan capaian sangat baik (99,25%), apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya,realisasi capaian tahun ini terjadi penurunan 0,21 % walaupun masih dalam capaian sangat baik (99,25%).

Penurunan capaian realisasi nilai produksi peternakan disebabkan terjadinya penurunan beberapa produksi (kambing, kerbau dan itik) dari tahun sebelumnya sementara harga relatif sama. Adapun Program yang mendukung produksi peternakan adalah Program Peningkatan Produksi Hasil Ternak dan Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit ternak.

Disamping realisasi kinerja dan capaian kinerja tersebut diatas dapat disajikan keberhasilan/realisasi sebagai berikut:

a. Bidang Peternakan

Subsektor peternakan juga memiliki peranan penting dalam kehidupan dan pembangunan sumberdaya manusia di kabupaten Bungo. Peranan ini dapat dilihat dari fungsi produk peternakan sebagai penyedia protein hewani yang penting bagi pertumbuhan dan perkembangan tubuh manusia. Dalam jangka panjang tidak dapat dipungkiri bahwapermintaan terhadap komoditas-komoditas peternakan akan terus meningkat seiring dengan adanya penambahan penduduk, peningkatan pendapatan,

perbaikan tingkat pendidikan, urbanisasi, perubahan gaya hidup (*life style*) dan peningkatan kesadaran akan gizi seimbang. Kondisi ini mencerminkan bahwa bisnis peternakan kedepan tetap memiliki prospek pasar yang baik dan berkelanjutan. Perkembangan populasi ternak Kabupaten Bungo dari tahun 2016 sampai dengan 2018 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.7. Perkembangan Populasi Ternak Kabupaten Bungo dari Tahun 2016 s.d 2018

No.	Jenis Ternak	Tahun		
		2016	2017	2018
1	Sapi	31.129	33.457	45,984
2	Kerbau	5.039	5.054	5.130
	Jumlah	36.168	-	41.409
1	Kambing	40.023	41.173	42.008
2	Domba	9.806	9.955	10.160
2	Babi	150	145	162
	Jumlah	49.969	51.273	52.330
1	Unggas			
	a. Ayam Buras	186.332	232.153	287.984
	b. Ayam Petelur	5.243	3.467	5.087
	c. Ayam Pedaging	4.157.658	4.240.811	4.266.186
	d. Itik	40.538	51.514	56.742

Tabel 3.8. Jumlah Peternak Kabupaten Bungo dari Tahun 2016 s.d 2018

No.	Jenis ternak	Jumlah Peternak (orang)		
		2016	2017	2018
1.	Sapi	7.687	8.264	8.264
2.	Kerbau	1.860	1.263	1.264
	Jumlah	9.547	9.527	9.527
1	Kambing	6.145	7.547	7.547
2	Domba	4.096	5.032	5.032

3	Babi	3	1	1
	Jumlah	10.241	12.579	12.579
	Unggas			
	a. Ayam Buras	15.461	18.353	18.358
	b. Ayam Petelur	0	-	2
	c. Ayam Pedaging	76	71	125
	d. Itik	2.401	2.739	2.739

Tabel 3.9. Produksi Ternak Kabupaten Bungo dari Tahun 2016 s.d 2018

No.	Jenis ternak	Tahun		
		2016	2017	2018
1	Daging (Kg)			
	– Sapi	704.091	705.632	751.533
	– Kerbau	337.677	341.117	337.637
	– Kambing	80.521	80.521	79.504
	– Domba	27.602	27.602	27.423
	– Babi	16.459	7.158	6.375
	– Unggas			
	a. Ayam Buras	467.812,47	469.272,47	473.690,43
	b. Ayam Petelur	1.104.247,90	1.105.849,80	1.133.450
	c. Ayam Pedaging	2.173.963	2.174.793	2.188.041
	d. Itik	408.128	409.259	386.419
2	Telur (kg)			
	– Ayam Buras	86.750	89.737	111.805
	– Ayam Ras	33.112	-	26.233,2
	– Itik	111.722	210.114	267.002
3	Kulit (Kg)			
	– Ternak Besar	141.730	142.450	147.824

No.	Jenis ternak	Tahun		
		2016	2017	2018
	– Ternak Kecil	38.950	38.975	38.504

Tingkat konsumsi pangan hewani masyarakat Kabupaten Bungo sudah mencapai target rata-rata kecukupan gizi nasional. Dimana secara nasional konsumsi daging ruminansia adalah sebesar 2,9 Kg/Kapita/Tahun, daging unggas sebesar 7 Kg/Kapita/Tahun, konsumsi telur sebesar 7Kg/Kapita/Tahun dan untuk konsumsi ikan sebesar 34,21 Kg/Kapita/Tahun masih dibawah konsumsi nasional yaitu 50 Kg/Kapita/Tahun. Data konsumsi hasil ternak di kabupaten Bungo dari Tahun 2016 s.d Tahun 2018 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.10. Konsumsi Hasil Ternak di Kabupaten Bungo dari Tahun 2016 s.d 2018

No.	Jenis ternak	Jumlah Peternak (orang)		
		2016	2017	2018
1.	Konsumsi Daging Perkapita/Kg/Tahun			
	– Ruminansia	2,97	2,97	3,02
	– Unggas	11,07	11,33	11,52
2.	Konsumsi telur Perkapita/Kg/Tahun	9,67	10,54	14,00

Untuk meningkatkan produksi ternak khususnya sapi dalam rangka mencukupi kebutuhan pangan hewani di Kabupaten Bungo, maka dibutuhkan teknologi dibidang peternakan. Untuk meningkatkan kualitas dan jumlah angka kelahiran sapi dengan cepat dan teratur dapat ditempuh melalui teknologi Inseminasi Buatan. Dengan inseminasi buatan (IB) peternak sudah bisa menentukan jenis sapi yang akan dikembangkan, seperti sapi bali, Simmental, Limousine, Angus, dan Brahman. Manfaat inseminasi buatan (artificial insemination) ini diantaranya :

1. Efisiensi waktu, dimana untuk mengawinkan sapi peternak tidak perlu lagi mencari sapi pejantan (bull), mereka cukup menghubungi inseminator di daerah mereka dan menentukan jenis bibit (semen) yang mereka inginkan.

2. Efisiensi biaya, dengan adanya inseminasi buatan peternak tidak perlu lagi memelihara pejantan sapi, sehingga biaya pemeliharaan hanya dikeluarkan untuk indukan saja.
3. Memperbaiki kualitas sapi, dengan adanya inseminasi buatan sapi lokal sekalipun dapat menghasilkan anak sapi unggul seperti peranakan Bali.

Pelaksanaan Inseminasi Buatan (IB) dan Kelahiran Ternak Sapi di Kabupaten Bungo dari Tahun 2016 s.d 2018 dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.11. Pelaksanaan Inseminasi Buatan (IB) dan Kelahiran Ternak Sapi Di Kabupaten Bungo dari Tahun 2016 s.d 2018

No.	Realisasi	Tahun		
		2016	2017	2018
1	Inseminasi	2.758	2.835	4.650
2	Akseptor (ekor)	2.370	2.400	2.476
3	Kelahiran (ekor)	787	710	1.570

b. Bidang Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner

Usaha mencegah adalah lebih baik dari pada mengobati. Pencegahan penyakit yang dilakukan secara intensif akan dapat mengurangi resiko kemungkinan ternak terserang penyakit. Pada intinya pencegahan penyakit pada ternak ada dua cara, yaitu melalui tata laksana harian dan melalui obat-vaksin. Kedua cara tersebut digunakan bersama dan saling mendukung satu dengan yang lainnya. Prinsip pencegahan dari tata laksana harian adalah menciptakan suasana tenang, bersih dan nyaman di peternakan. Potensi penyakit pada ternak dapat menyebabkan kematian dan berpotensi menurunkan produksi peternakan.

Sampai dengan Tahun 2018 telah dilaksanakan kegiatan pelayanan vaksin dan pengobatan kepada ternak yang dilaksanakan oleh pemerintah Kabupaten Bungo, hal ini tidak hanya dilaksanakan semata-mata sebagai tindakan preventif terhadap penyakit ternak yang akan mengurangi nilai produksi ternak, akan tetapi lebih sebagai bentuk perlindungan kepada masyarakat untuk konsumsi produk

ternak yang aman dan sehat. Adapun data pencegahan penyakit dan pengamanan ternak di Kabupaten Bungo dari Tahun 2016 s.d 2018 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.12. Pencegahan Penyakit dan Pengamanan Ternak Di Kabupaten Bungo Tahun 2016 s.d 2018

No.	Realisasi	Tahun		
		2016	2017	2018
1	Pelayanan Vaksin SE	1.780	1.500	1.000
2	Pelayanan Vaksin Rabies (Dosis)	800	1.500	1.000
3	Pengobatan Ternak	4.025	5500	4500

c. Bidang Perikanan

Selain komoditi ternak, ikan juga merupakan sumber protein, lemak, vitamin, dan mineral yang sangat baik dan prospektif sebagai bahan pangan. Keunggulan utama protein ikan dibanding dengan produk lainnya adalah kelengkapan komposisi asam amino dan kemudahan untuk dicerna.

Kandungan gizi ikan air tawar cukup tinggi dan hampir sama dengan ikan laut, sehingga dianjurkan untuk konsumsi dalam jumlah cukup. Tingginya kandungan protein dan vitamin membuat ikan yang sangat membantu pertumbuhan manusia. Untuk mengatasi masalah rendahnya konsumsi ikan laut akibat harganya yang relatif mahal, perlu upaya pengembangan ikan air tawar. Produksi dan Konsumsi Ikan Kabupaten Bungo dari Tahun 2016 s.d Tahun 2018 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.14. Produksi dan Konsumsi Ikan Kabupaten Bungo Dari Tahun 2016 s.d 2018

No.	Jenis Budidaya	Tahun		
		2016	2017	2018
1	Kolam(ton)	692,7	772,7	895,5
2	Keramba dan KJA (ton)	71,4	67,50	43,8
3	Perairan Umum (ton)	234,2	232,80	229,5

	Jumlah (ton)	998,3	1.073,00	1168,75
	Konsumsi Ikan Perkapita/Tahun (Kg/Kapita/Tahun	32,8	33,47	34,21

Dari beberapa indikator kinerja yang diuraikan diatas dapat disimpulkan bahwa selama Tahun 2018, Kabupaten Bungo mampu memenuhi sebagian besar target yang direncanakan didalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kabupaten Bungo Tahun 2016-2021.

3.2.1. Analisis penyebab keberhasilan atau kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang dilakukan.

1. Keberhasilan atau kegagalan.

a. Keberhasilan Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Bungo disebabkan oleh beberapa faktor yaitu :

- Adanya komitmen, Pimpinan dengan seluruh staf dalam melaksanakan akuntabilitas di lingkungan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Bungo untuk melaksanakan pengelolaan misi yang akuntabel.
- Terjalannya sistem penggunaan sumber daya secara konsisten dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Terciptanya sinkronisasi antara target, tujuan sasaran yang telah ditetapkan.
- Pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.
- Tersusunnya Program/kegiatan yang berorientasi pada percepatan pencapaian visi dan misi serta hasil dan manfaat yang diperoleh.
- Harus jujur, objektif, transparan dan inovatif sebagai katalisator perubahan manajemen pemerintah Kabupaten Bungo dalam bentuk pemutakhiran, metode dan teknik pengukuran kinerja dan penyusunan laporan akuntabilitas.
- Sumber daya di lingkungan Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Bungo yang berahlak mulia, berfikir cerdas dan realistis, memiliki Kreativitas yang Tinggi, bertindak cepat, memiliki kemampuan analisa yang tepat dan

cermat, taat pada peraturan dan ketentuan yang berlaku serta menjunjung tinggi rasa kekeluargaan dan kebersamaan agar tercapainya penyusunan laporan Akuntabilitas.

b. Kegagalan disebabkan oleh beberapa faktor yaitu :

- Tidak adanya kerjasama yang baik antara atasan dengan bawahan.
- Pegawai tidak disiplin.
- Kurangnya tenaga teknis dalam melaksanakan pengembangan kegiatan peternakan dan perikanan.
- Keterbatasan anggaran yang terjadi di akhir tahun.

2. Alternatif solusi yang dilakukan :

- a. Perlunya peningkatan SDM Aparatur yang handal tentang perencanaan.
- b. Perlunya peningkatan konsistensi dalam SOP yang sesuai juknis.
- c. Pemberian reward yang sesuai dengan beban kerja dan disiplin.
- d. Meningkatkan fasilitas sarana dan prasarana yang sesuai dengan kebutuhan.

3.3. Realisasi Anggaran.

3.2.1. Realisasi Anggaran yang digunakan.

Pada tahun 2018, Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Bungo telah melaksanakan seluruh kegiatan dan sasaran-sasaran yang diinginkan. Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Bungo telah menyusun anggaran yang diperlukan sesuai dengan target kinerja Dinas Peternakan dan Perikanan yang telah disepakati bersama antara pimpinan dan staf. Secara keseluruhan, kegiatan / program dan sasaran-sasaran yang dilaksanakan oleh Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Bungo pada tahun 2018 telah dianggarkan dana APBD /APBD Perubahan sebesar **Rp. 5.542.480.550,00** yang merupakan Belanja Langsung untuk membiayai kegiatan/program yang ada di Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Bungo, dengan realisasi sampai 31 Desember 2018 sebesar **Rp.5.244.189.531,00** dengan capaian realisasi input sebesar 94.62%. Adapun jumlah pengeluaran atau terealisasi lebih

kecil dari anggaran yang telah disediakan, ini merupakan salah satu bentuk efisiensi penggunaan anggaran yang dilakukan oleh Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.

Pada sisi lain untuk program dan kegiatan yang bersifat koordinasi atau pembinaan, maka realisasi kegiatan bervariasi sesuai dengan tingkat kebutuhan yang diperlukan. Disini dapat kami jelaskan rincian anggaran dan realisasi program/kegiatan Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Bungo tahun 2018, dapat dilihat pada Tabel 3.11 berikut ini :

**Tabel 3.15. Target dan Realisasi Keuangan Per Kegiatan (Belanja Langsung)
TA 2018**

No	PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	%	KET
I	PROGRAM PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN	987.278.650,00	870.868.251,00	88,21	
1	<i>Penyediaan jasa surat menyurat</i>	<i>1.400.000,00</i>	<i>1.400.000,00</i>	<i>100,0</i>	
2	<i>Penyediaan jasa komunikasi, sumberdaya air&listrik</i>	<i>85.200.000,00</i>	<i>49.946.505,00</i>	<i>58,62</i>	
3	<i>Penyedia Jasa Jaminan Barang Milik Daerah</i>	<i>21.000.000,00</i>	<i>19.732.300,00</i>	<i>93,96</i>	
4	<i>Penyediaan jasa administrasi keuangan</i>	<i>197.318.800,00</i>	<i>174.167.400,00</i>	<i>88,27</i>	
5	<i>Penyediaan Alat tulis kantor</i>	<i>11.996.850,00</i>	<i>11.900.000,00</i>	<i>99,19</i>	
6	<i>Penyediaan barang cetakan dan penggandaan</i>	<i>13.215.000,00</i>	<i>13.030.050,00</i>	<i>98,60</i>	
7	<i>Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor</i>	<i>2.168.000,00</i>	<i>2.000.000,00</i>	<i>92,25</i>	
8	<i>Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor</i>	<i>,00</i>			
9	<i>Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan</i>	<i>41.550.000,00</i>	<i>36.879.000,00</i>	<i>88,76</i>	
10	<i>Penyediaan Makanan dan Minuman</i>	<i>27.150.000,00</i>	<i>26.804.500,00</i>	<i>98,73</i>	
11	<i>Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah</i>	<i>172.405.000,00</i>	<i>172.250.100,00</i>	<i>99,91</i>	
12	<i>Penyediaan Jasa Tenaga Penunjang Administrasi/ Teknis Pemerintah Daerah</i>	<i>249.200.000,00</i>	<i>215.002.396,00</i>	<i>86,28</i>	
13	<i>Perencanaan</i>	<i>164.675.000,00</i>	<i>147.756.000,00</i>	<i>89,73</i>	
II	PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR	188.802.000,00	167.703.000,00	88,82	
1	<i>Pembangunan Gedung kantor</i>	<i>72.150.000,00</i>	<i>72.000.000,00</i>	<i>99,79</i>	

No	PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	%	KET
2	Pemeliharaan rutin/berkala Gedung Kantor	15.157.000,00	14.724.000,00	97,14	
3	Pemeliharaan rutin/berkala Kendaraan Dinas/Operasional	73.400.000,00	67.984.000,00	92,62	
4	Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	28.095.000,00	12.995.000,00	46,25	
III	PROGRAM PENINGKATAN DISIPLIN APARATUR	11.880.000,00	11.880.000,00	100,0	
1	Pengadaan pakaian khusus hari-hari tertentu	11.880.000,00	11.880.000,00	100,0	
IV	PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA APARATUR	,00			
1	Bimbingan Teknis/ Fungsional	,00			
V	PROGRAM PENINGKATAN PENGEMBANGAN SISTEM PELAPORAN CAPAIAN KINERJA DAN KEUANGAN	15.604.00,00	14.550.000,00	100,0 0	
1	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	15.604.00,00	14.550.000,00	100,0 0	
VI	PROGRAM PENINGKATAN KESEJAHTERAAN PETANI	66.777.600,00	65.211.600,00	97,65	
1	Penyuluhan dan Pendampingan Petani dan Pelaku Agribisnis	66.777.600,00	65.211.600,00	97,65	
VII	PROGRAM PENGEMBANGAN BUDIDAYA PERIKANAN	1.316.496.000,00	1.261.464.000,0 0	95,82	
1	Pendampingan Pada Kelompok Tani Pembudidaya Ikan	1.191.910.000,00	1.138.679.000,0 0	95,53	
2	Peningkatan Mutu Benih Ikan	124.586.000,00	122.786.000,00	98,55	
3	Pelatihan Petani Pembudidaya Ikan	,00			
VIII	PROGRAM PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN PENYAKIT TERNAK	424.069.800,00	398.517.000,00	93,97	
1	Pemeliharaan Kesehatan dan Pencegahan Penyakit Menular Ternak	120.624.600,00	155.054.300,00	95,38	
2	Pemantauan dan Pengawasan Bahan Asal Hewan dan Ikan	60.277.200,00	57.795.200,00	95,88	
3	Pelaksanaan Pendataan, Pengendalian dan Pengawasan Obat	214.428.200,00	197.733.200,00	92,21	
4	Pemeriksaan Bahan Asal Hewan untuk Menetapkan Diagnosa Penyidikan Penyakit dan Penanggulangannya	28.739.800,00	27.934.800,00	97,20	

No	PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	%	KET
IX	PROGRAM PENGEMBANGAN PERIKANAN TANGKAP	128.156.000,00	124.595.000,00	97,22	
1	<i>Pengawasan dan Peningkatan Kelestarian Sumber Perikanan</i>	128.156.000,00	124.595.000,00	97,22	
X	PROGRAM PENINGKATAN PRODUKSI HASIL PETERNAKAN	1.216.588.200,00	1.180.715.280,00	97,05	
1	<i>Pembibitan dan Perawatan Ternak</i>	57.828.000,00	49.481.580,00	85,57	
2	<i>Pendistribusian Bibit Ternak Kepada Masyarakat</i>	848.999.200,00	826.084.200,00	97,30	
3	<i>Pengembangan Agribisnis Peternakan</i>	135.256.000,00	134.114.000,00	99,16	
4	<i>Peningkatan Produksi Hasil Ternak</i>	174.505.000,00	171.035.500,00	98,01	
5	<i>Pembangunan Sarana dan Prasarana Pembibitan Ternak</i>	,00			
6	<i>Revitalitasi Kebun Hijauan Makanan Ternak (HMT)</i>	,00			
XI	PROGRAM OPTIMALISASI PENGELOLAAN DAN PEMASARAN PRODUKSI PERIKANAN	93.831.000,00	88.898.000,00	94,74	
1	<i>Fasilitas Pemasaran Hasil Perikanan</i>	93.831.000,00	88.898.000,00	94,74	
XII	PROGRAM PENINGKATAN PEMASARAN HASIL PRODUKSI PETERNAKAN	137.986.900,00	124.298.900,00	90,08	
1	<i>Promosi Atas Hasil Produksi Peternakan Unggulan Daerah</i>	137.986.900,00	124.298.900,00	90,08	
XIII	PROGRAM PENGEMBANGAN KAWASAN BUDIDAYA LAUT, AIR PAYAU DAN AIR TAWAR	955.010.000,00	935.488.000,00	97,96	
1	<i>Pengembangan Kawasan Sentrabudidaya</i>	955.010.000,00	935.488.000,00	97,96	
XIV	PROGRAM PENINGKATAN PENERAPAN TEKNOLOGI PETERNAKAN	,00			
1	<i>Pelatihan dan Bimbingan Pengoperasian Teknologi Peternakan Tepat Guna</i>	,00			
	Jumlah	5.542.480.550,0	5.244.189.531,0	94,62	

4

PENUTUP

Laporan Kinerja (LKj) merupakan implementasi dari Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan Kinerja merupakan media pertanggungjawaban yang berisikan informasi mengenai kinerja yang dilakukan oleh Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Bungo dalam Tahun 2018.

Secara umum berdasarkan realisasi pencapaian Indikator Kinerja Utama yang telah ditetapkan melalui pelaksanaan 14 (sebelas) program dan 38 (tiga puluh delapan) kegiatan, telah terlaksana dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengukuran kinerja pada tingkat sasaran yang rata-rata telah mencapai target yang diharapkan, Keberhasilan ini dilaksanakan dengan memaksimalkan potensi sumberdaya aparatur serta fasilitas yang tersedia pada Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Bungo.

Meskipun secara umum kinerja Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Bungo telah berhasil dalam mencapai seluruh indikator yang ditetapkan melalui Indikator Kinerja Utama (IKU) bukan berarti dalam pelaksanaannya tidak terdapat adanya permasalahan, namun permasalahan dan hambatan dimaksud dapat diatasi dengan upaya dan strategi yang tepat untuk tercapainya tingkat keberhasilan yang optimal.

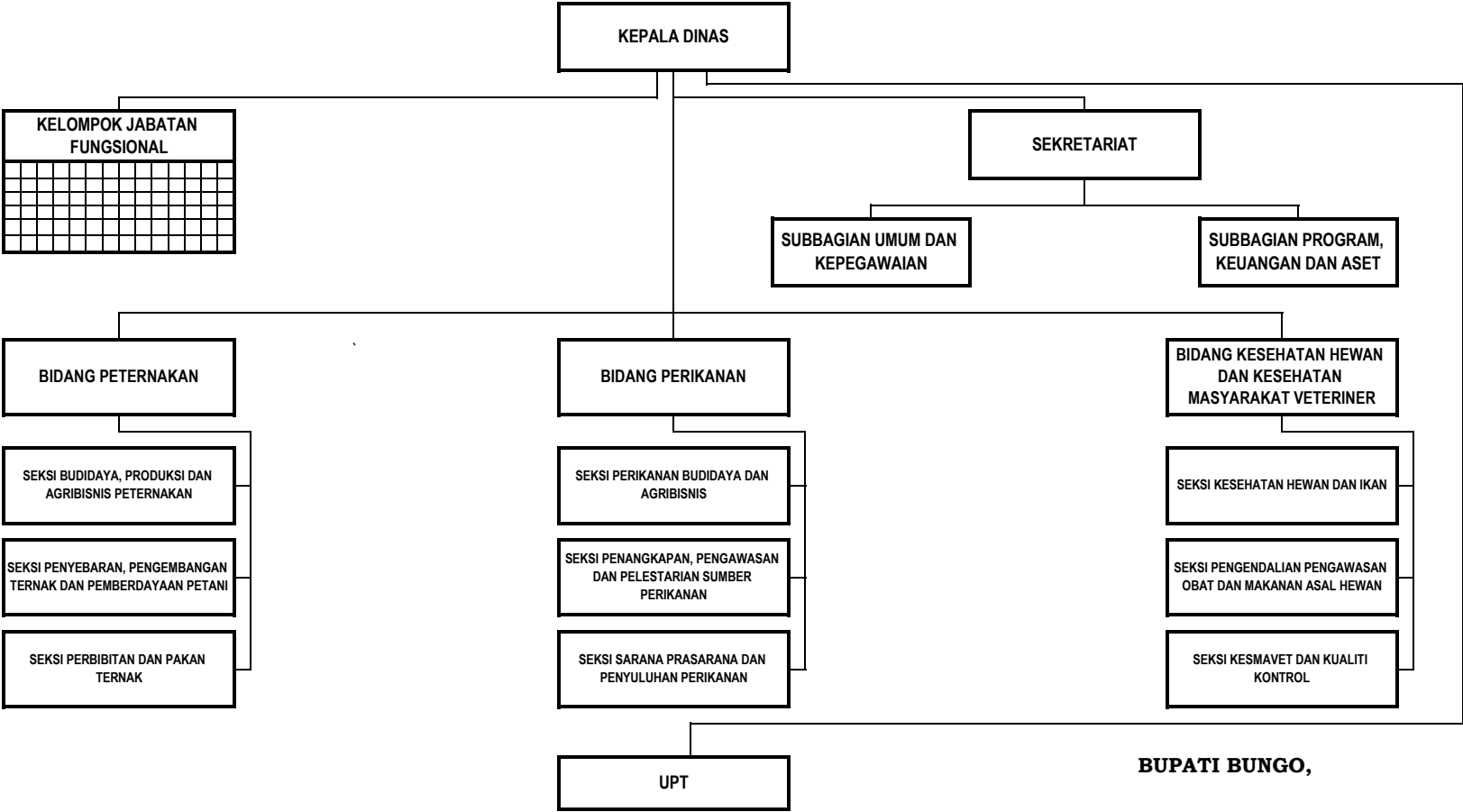
Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2018 Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Bungo ini merupakan produk tahun ke-5 periode 2016-2021 dengan mempedomani Peraturan Menteri PAN dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis. Namun demikian, LKj tidak menutup kemungkinan adanya penyempurnaan, terutama dalam menganalisis kinerja organisasi.

Oleh karena itu, masukan-masukan positif bagi penyempurnaan dan pengembangan sistem akuntabilitas di lingkungan Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Bungomasih sangat diperlukan, sehingga implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) diharapkan akan lebih baik dan sempurna pada masa yang akan datang.

Muara Bungo, Januari 2019.
Kepala Dinas Peternakan dan Perikanan
Kabupaten Bungo,

Ir. H. Syaiful Azhar, M.E
Pembina Utama Muda
NIP. 196406151992031008

STRUKTUR ORGANISASI DINAS PETERNAKAN DAN PERIKANAN



BUPATI BUNGO,

H. MASHURI

Paraf Koordinasi:					
1. Asisten Adm. Umum	:	_____	4. Sekdis Nakkan	_____	
2. Asisten Ekbang	:	_____	5. Kabag Hukum	_____	
3. Kadis Nakkan	:	_____	6. Kabag Organisasi	_____	